

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 04 KELURAHAN LAIKANG**



**NUR RAHMAWATI  
2010421074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU- ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2024**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 04 KELURAHAN LAIKANG**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**NUR RAHMAWATI**  
**2010421074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU- ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS FAJAR**  
**MAKASSAR**  
**2024**

# SKRIPSI

## PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 04 KELURAHAN LAIKANG

Disusun dan diajukan oleh

**NUR RAHMAWATI**  
2010421074

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi  
Pada Tanggal **8 Mei 2024** Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 8 Mei 2024  
Disetujui Oleh,

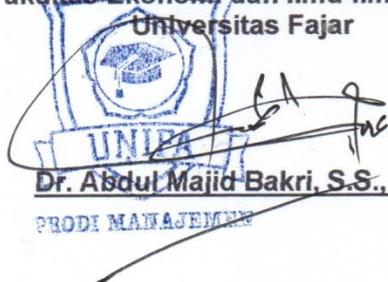
**Pembimbing,**



Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar**

  
Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.  
PRODI MANAJEMEN

**Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar**

  
Dr. Yusmarizal, S.Sos., M.I.Kom.  
DEKAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR

# SKRIPSI

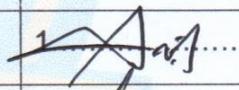
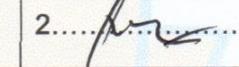
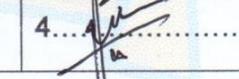
## PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 04 KELURAHAN LAIKANG

disusun dan diajukan oleh

**NUR RAHMAWATI**  
2010421074

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
Pada Tanggal **8 Mei 2024** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Ketua	1..... 
2.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	2..... 
3.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Anggota	3..... 
4.	Dr. Maharajabdinul, S.T., M.Si.	Anggota	4..... 

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : NUR RAHMAWATI  
NIM : 2010421074  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 04 KELURAHAN LAIKANG”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 8 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Rahmawati

## PRAKATA

Alhamdulillah puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Rw 04 Kelurahan Laikang”**. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

Penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua Ayahanda Junaedi dan Ibunda Hafsaawani, Meskipun beliau tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, membimbing, memotivasi, dan mengasuh saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang begitu besar dan tulus serta tidak pernah berhenti memberikan dorongan, perhatian dan tidak henti- hentinya mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis juga ingin memberikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
2. Ibu Dr. Yuzmanizar, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. Selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bapak Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M. Selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, masukan, ajaran, serta motivasi yang sudah banyak membantu saya.

5. Ibu/bapak dosen Program Studi Manajemen Universitas Fajar yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kepada adik-adikku tersayang, Nur Ayu Azzahra dan Nur Aira. Terima kasih atas segala do'a, dukungan, dan semangat di momen - momen tersulit penulis.
7. Kepada Support System penulis yang telah membersamai penulis dari penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terima kasih telah meluangkan baik waktu, pikiran, maupun materi kepada penulis, terima kasih telah menjadi support system terbaik penulis.
8. Keluarga besar penulis, dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Teman seperjuangan Tim Basecamp yang selalu memberi semangat selama proses kuliah dan terkhusus pemilik Nim 2010421063 Aulia Nur Mutmainna Amran yang selalu menemani, menyemangati, dan mendorong penulis.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga pengembangan studi Manajemen di masa yang akan datang.

Makassar, 8 Mei 2024

Nur Rahmawati

## ABSTRAK

### PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 04 KELURAHAN LAIKANG

Nur rahmawati  
Syamsuddin bidol

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 81 ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang dengan pendekatan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai  $t_{hitung} 13,930 > t_{tabel} 1,989$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 71,1% menunjukkan bahwa variable Tingkat literasi keuangan berkontribusi besar terhadap variabel pengelolaan keuangan, sementara sisanya 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Ibu Rumah Tangga,  
RW 04 Kelurahan Laikang

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY LEVEL ON FINANCIAL MANAGEMENT ON HOUSEWIVES IN RW 04 LAIKANG SUB DISTRICT**

**Nur rahmawati  
Syamsuddin bidol**

*This research aims to determine the effect of financial literacy level on financial management of housewives in RW 04 Laikang Sub District. This research is quantitative research using associative analysis. The data used in this study is primary data collected via questionnaire to 81 housewives in RW 04 Laikang Sub District, using Purposive Sampling technique. The result of study indicate that financial literacy level has a significant positive effect on financial management with a value of  $t_{count} 13,930 > t_{table} 1,989$ , and has a significant value of  $0,000 < 0,05$ . The contribution of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 71,1 %, while the remaining 28,9% is influenced by other variables excluded from this study.*

**Keywords : Financial Literacy Level, Financial Behavior, Financial Management, Housewives, RW 04 Laikang Sub-District**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep .....	9
2.1.1 Manajemen Keuangan .....	9
2.1.2 Literasi Keuangan .....	12
2.1.3 Pengelolaan Keuangan .....	15
2.1.4 Ibu Rumah Tangga .....	18
2.2 Hubungan Antara Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan .....	19
2.3 Hipotesis .....	20
2.4 Tinjauan Empirik.....	20
2.5 Kerangka Pikir.....	23
2.6 Definisi Operasional .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1 Populasi .....	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	28
3.7 Analisis Data .....	29
3.7.1 Uji Validitas.....	29
3.7.2 Uji Reabilitas .....	29
3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	30
3.7.4 Uji Hipotesis (Uji t).....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32

4.1.1	Sejarah Singkat Kelurahan Laikang.....	32
4.2	Hasil Penelitian .....	33
4.2.1	Deskripsi Karakteristik Responden .....	33
4.2.2	Deskripsi Data Penelitian .....	35
4.2.3	Deskripsi Variabel.....	38
4.2.4	Analisis Data .....	40
4.3	Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>46</b>
5.1	Kesimpulan .....	46
5.2	Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Literasi Keuangan Nasional dan Sulawesi Selatan 2022 .....	2
Tabel 1.2 Data RW Keseluruhan Warga Kelurahan Laikang .....	3
Tabel 1.3 Data Warga RW 04 Kelurahan Laikang .....	4
Tabel 1.4 Data Pendidikan Warga RW 04 Kelurahan Laikang.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	24
Tabel 3.1 Jumlah Rumah Tangga Di RW 04 Kelurahan Laikang .....	26
Tabel 3.2 Intrumen Skala Likert .....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Literasi Keuangan .....	36
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Pengelolaan Keuangan.....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X).....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y).....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas.....	39
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	40
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (t).....	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Biodata Penulis
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Karakteristik Responden
- Lampiran 5 : Distribusi Jawaban Responden
- Lampiran 6 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Hasil Output SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan penting yang membentuk sikap dan perilaku seseorang. Hal tersebut pada akhirnya mempengaruhi pengambilan keputusan dan kesejahteraan finansial. Di zaman sekarang ini, termasuk keterampilan penting yang harus dikuasai oleh individu adalah kemampuan untuk mengelola aset keuangan mereka secara efektif. Meskipun beberapa orang mungkin secara keliru percaya bahwa mereka telah menguasai tugas ini melalui praktik sehari-hari, kenyataannya masih banyak yang harus dipelajari untuk benar-benar unggul dalam bidang pengelolaan keuangan.

Dalam kehidupan sehari-hari, semua individu harus mengelola uang mereka. Ini menunjukkan bahwa seseorang harus dapat mengelola pengeluaran dan pendapatan mereka dengan baik agar mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka dan tidak terjebak dalam masalah keuangan. Sesuai dengan (Hamdani, 2018) untuk menghindari masalah keuangan, seseorang harus mempunyai literasi keuangan, Jika tidak mereka akan menghadapi masalah keuangan mereka, karena seseorang yang kurang memahami pengetahuan keuangan akan terbiasa dengan pengetahuan keuangan yang kurang. Sebab karena itu, salah satu keahlian yang harus dimiliki seseorang di dunia modern ini adalah keahlian yang penting dalam pemahaman pengelolaan keuangan. Maka dari itu hal ini sangat berkaitan dengan tingkat literasi masing- masing setiap orang terhadap perencanaan keuangannya.

Pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan literasi keuangan. lebih banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang, Maka lebih baik pula mereka mengelola keuangan mereka. Ini didukung oleh temuan Huston (2010), yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang tinggi mengarah pada pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Ojk Perencanaan keuangan merupakan seni untuk mengelola uang seseorang atau keluarga untuk mencapai tujuan. Maka perencanaan, mencatat, dan mengelola uang adalah bagian dari pengelolaan keuangan individu. Perencanaan berarti menentukan bagaimana pendapatan akan digunakan. Pemasukan dan pengeluaran dicatat dengan baik. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang telah disiapkan.

**Tabel 1.1**  
**Indeks Literasi Keuangan Nasional dan Indeks Literasi Keuangan Sulawesi Selatan Tahun 2022**

<b>Indeks Lietrasi keuangan</b>	<b>Indeks Literasi Keuangan</b>
<b>Nasional</b>	<b>Sulawesi Selatan</b>
49,68%	36,88%

Sumber: Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan OJK 2022

Berdasarkan pada tabel 1.1, Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan tingkat rata-rata nasional indeks literasi masyarakat tentang keuangan di seluruh provinsi Indonesia berada pada angka 49,68%. Dengan data tersebut menggambarkan tingkat pengetahuan keuangan masyarakat pada seluruh provinsi di Indonesia yang baru 49,68% dinilai masih relatif rendah, sehingga tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Dan juga terlihat bahwa tingkat literasi keuangan di provinsi Sulawesi Selatan sebesar 36,88% yang artinya tingkat literasi keuangan masyarakat masih di bawah angka nasional. Hal tersebut menandakan bahwa

masyarakat di provinsi Sulawesi Selatan masih belum mempunyai pemahaman yang baik dalam memaksimal keuangannya.

Kecamatan Biringkanaya terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Terdiri dari 11 kelurahan yakni Bakung, Berua, Bulurokeng, Daya, Katimbang, Laikang, Paccerakkang, Pai, Sudiang, Sudiang Raya, dan Untia. Kelurahan Laikang adalah salah satu dari 11 kelurahan yang memiliki jumlah penduduk yang padat dan perempuan yang lebih banyak. Kelurahan ini juga terbagi menjadi 13 RW.

**Tabel 1. 2**  
**Data RW Keseluruhan Warga Kelurahan Laikang**

Rukun Warga	Jenis Kelamin	
	Laki- laki	Perempuan
<b>RW 01</b>	840	887
<b>RW 02</b>	557	548
<b>RW 03</b>	407	343
<b>RW 04</b>	920	962
<b>RW 05</b>	958	962
<b>RW 06</b>	1.587	1.719
<b>RW 07</b>	521	523
<b>RW 08</b>	412	440
<b>RW 09</b>	109	103
<b>RW 10</b>	928	980
<b>RW 11</b>	511	510
<b>RW 12</b>	889	1.130
<b>RW 13</b>	533	653
<b>Total keseluruhan berdasarkan jenis kelamin</b>	<b>9.172</b>	<b>9.760</b>
<b>Total keseluruhan warga laikang</b>	<b>18.932</b>	

Sumber: *Data Dasawisma PKK Kelurahan laikang 2023*

Berdasarkan pada tabel 1.2, informasi Data Dasawisma PKK Kelurahan laikang 2023 terdapat rukun warga di kelurahan laikang berjumlah 13 RW. RW 01 dengan jumlah warga 1.727. RW 02 dengan jumlah warga 1.105. RW 03 dengan jumlah warga 750. RW 04 dengan jumlah warga 1.882. RW 05 dengan jumlah warga 1.920. RW 06 dengan jumlah warga 3.306. RW 07 dengan jumlah warga 1.044. RW 08 dengan jumlah warga 852. RW 09 dengan jumlah warga 212. RW 10 dengan jumlah warga 1.908. RW 11 dengan jumlah warga

1.021. RW 12 dengan jumlah warga 2.019. RW 13 dengan jumlah 1.186. Jadi jumlah keseluruhan warga di kelurahan laikang berdasarkan jenis kelamin laki-laki 9.172, sedangkan jumlah keseluruhan warga perempuan di kelurahan laikang sebanyak 9.760 lebih besar dari pada laki-laki. Maka jumlah keseluruhan warga laikang sebanyak 18.932.

**Tabel 1.3**  
**Data Warga RW 04 Kelurahan Laikang**

Jenis Kelamin	Jumlah Warga	Belum Menikah	Sudah Menikah
Laki - laki	920	536	365
Perempuan	962	481	413
<b>Total</b>		<b>1.882</b>	

Sumber: *Data Dasawisma PKK Kelurahan laikang 2023*

Berdasarkan pada tabel 1.3, dalam data dasawisma PKK Kelurahan Laikang tahun 2023 terdapat jenis kelamin laki – laki dengan jumlah warga 920. Belum menikah dengan jumlah 536 dan sudah menikah dengan jumlah 481. Sedangkan Perempuan memiliki jumlah lebih banyak dengan jumlah warga 962. Belum menikah 481 dan sudah menikah 413. Maka total jumlah warga yang ada di RW 04 Kelurahan Laikang sebanyak 1.882.

**Tabel 1.4**  
**Data Pendidikan Warga RW 04 Kelurahan Laikang**

Pendidikan								
Belum Sekolah	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA/ SMK	Diploma	S1	S2	S3
176	110	265	267	852	117	85	8	2

Sumber: *Data Dasawisma PKK Kelurahan laikang 2023*

Seperti pada tabel 1.4 di atas, berdasarkan informasi Dasawisma PPK Kelurahan Laikang tahun 2023, belum sekolah 176, tidak tamat SD 110, SD 265, SMP 267, SMA/SMK 852, Diploma 117, S1 85, S2 8, dan S3 2.

Dalam mengatur dan mengelola keuangan ibu rumah tangga sangat berpengaruh besar terhadap pengelolaan keuangan dalam memastikan

kestabilan keuangan keluarga. Sebagai pemegang peran penting dalam mengatur semua aspek keuangan rumah tangga. tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Tingkat literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, termasuk pemahaman tentang pengelolaan anggaran, investasi, perencanaan pensiun, asuransi, dan pengelolaan risiko keuangan lainnya. Untuk itu ibu rumah tangga, perlunya pemahaman literasi keuangan yang baik agar dapat membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana, mengelola hutang dengan efektif, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Namun, masih banyak ibu rumah tangga yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan, rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, dan minimnya informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan.

Dengan berdasarkan pada latar belakang pengetahuan di bidang literasi keuangan, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan penting ini. Dalam hal ini, Nidar & Bestari (2012) melihat beragam faktor yang berbeda, yang bisa dikelompokkan berdasarkan faktor demografi, atribut sosial dan ekonomi, kecerdasan finansial, paparan pendidikan, kondisi ekonomi, karakteristik keluarga, aspirasi, dan posisi geografis. Mendukung pendapat ini, Monticone (2010) menguraikan berbagai elemen yang mempengaruhi literasi keuangan, yang mencakup antara lain; 1). Faktor demografis yang mencakup gender, etnis, pendidikan, dan pemikiran rasional, 2). Karakteristik keluarga, 3). Kekayaan, dan alokasi waktu.

Seperti yang disampaikan Lusardi et al. (2010) individu yang kurang melek finansial sering kali terjebak dalam pendapatan rendah, pendidikan terbatas, dan kekayaan terbatas. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan keuangan para ibu rumah tangga, sehingga memungkinkan mereka untuk terlibat dalam praktik ekonomi berkelanjutan (Ramakrishnan, 2011).

Pentingnya meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga tidak dapat dipungkiri. Dengan memperoleh pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip keuangan dan mempertajam kecerdasan keuangan mereka, para ibu rumah tangga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, mengurangi bahaya keuangan, dan mencapai tujuan keuangan keluarga mereka dengan lebih efektif. Selain itu, peningkatan tingkat literasi keuangan juga akan menumbuhkan apresiasi terhadap pentingnya investasi jangka panjang, penyusunan strategi pensiun, dan peningkatan perlindungan keuangan bagi ibu rumah tangga dan keluarga mereka.

Sebagaimana temuan penelitian Amida et al. (2022) mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Variabel literasi keuangan ibu rumah tangga dengan menggunakan variabel tingkat pendidikan sebagai variabel moderator berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Adapun variabel literasi keuangan ibu rumah tangga dengan variabel pekerjaan sebagai variabel moderator, tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Sedangkan menurut penelitian Anggraini dan Cholid (2022) mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju“ hal ini menjelaskan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.

Berdasarkan berbagai pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman dan kecerdasan yang dimiliki individu dalam bidang manajemen finansial, yang pada akhirnya mengarah pada kebaikan di masa depan. Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan dan pemahaman keuangan bagi para ibu rumah tangga tidak bisa dikesampingkan, karena rendahnya tingkat pengetahuan dalam bidang ini berpotensi menghambat kesejahteraan rumah tangga mereka.

Di lingkungan masyarakat RW 04, Kelurahan Laikang, dilema yang sering dihadapi banyak ibu rumah tangga adalah tantangan kesalahan dalam mengurus keuangan keluarga. Mulai dari lalai mengalokasikan pendapatan untuk ditabung hingga gagal membuat rencana dan mengantisipasi pengeluaran bulanan, para ibu rumah tangga cenderung akan terus menerus berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidup sebelum bulan berakhir.

Namun terdapat temuan yang beragam mengenai pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menguji kembali tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan judul **“PENGARUH TINGKAT LITERASI**

## **KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 04 KELURAHAN LAIKANG”**

### **1.1 Rumusan Masalah**

Dari penerapan latar belakang sebelumnya, maka bisa di tetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di RW 04 kelurahan laikang?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di RW 04 kelurahan laikang.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan tambahan dan dedikasi pemikiran yang dapat meningkatkan informasi tentang literasi keuangan ibu rumah tangga dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

#### **1.3.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat untuk digunakan sebagai referensi untuk evaluasi literasi keuangan, khususnya untuk ibu rumah tangga, dengan tujuan mengelola keuangan keluarga lebih efektif dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Menurut (Yuesti et al., 2019) manajemen keuangan adalah semua tindakan yang berkaitan dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan sumber daya keuangan. Perencanaan dan pengendalian keuangan setiap orang dalam rumah tangga adalah salah satu jenis manajemen keuangan. Yushita (2017) mengatakan penerapan manajemen keuangan sulit karena memiliki tahap yang terstruktur dan harus diikuti. Meskipun demikian, memahami manajemen keuangan harus dilakukan terlebih dahulu karena ini merupakan tahap awal untuk menerapkan strategi yang efektif dalam mengelola keuangan setiap orang. Dengan memiliki pemahaman yang baik, seseorang dapat menjalankan rencananya dengan baik pula. Dengan kata lain, seseorang itu akan mampu menerapkan strategi secara efektif.

Mengutip apa yang disampaikan oleh Godwin dan Koonce (2012), dalam Chotimah & Rohayati (2015), manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai sebuah proses dalam menyusun strategi, melaksanakan, dan menilai alokasi dana oleh individu atau rumah tangga. Demikian pula senada dengan apa yang disampaikan oleh Doda dan Fortuzi (2015), sebagaimana dikutip dalam Waluyo & Marlina (2019) mengungkapkan bahwa manajemen keuangan mencakup seni menghasilkan, menganggarkan, dan mengawasi sumber daya moneter, sambil secara cermat menavigasi berbagai risiko keuangan yang mungkin timbul pada waktu sekarang dan pada waktu mendatang. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa memperoleh, merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kekayaan seseorang adalah semua bagian dari manajemen keuangan.

Bentuk kecerdasan yang perlu dimiliki oleh setiap orang yakni cerdas dalam mengelola keuangan. Dengan begitu, untuk memanfaatkan sumber daya keuangan yang sifatnya terbatas, maka untuk mencapai optimal sangat memerlukan upaya dalam *financial management* yang tepat dan efektif. Meskipun *management* tidak menjadikan sumber daya yang terbatas menjadi cukup dalam menutupi semua *needs* dan *wants*, tetapi dengan adanya manajemen mampu membantu seseorang dalam memutuskan pemanfaatan sumber daya keuangan mereka yang begitu terbatas. Salah satu bentuknya yakni *personal finance* yang merupakan cara individu dalam merencanakan dan mengendalikan keuangannya. Senduk dalam Rudy et al. (2020) menguatkan bahwa keputusan mengenai manajemen keuangan, diantaranya:

- a) Membeli & memiliki harta produktif. Dengan begitu, putuskan terlebih dahulu aset produktif yang hendak dimiliki, menulis pos aset produktif yang diinginkan, utamakan untuk memiliki pos aset produktif sebelum melunasi pembayaran lainnya.
- b) Mengatur pengeluaran. Mempelajari cara untuk mengeluarkan biaya dengan bijak disetiap pengeluaran dan berusaha untuk menghindari defisit, karena defisit merupakan kondisi yang dimana seseorang tidak mampu lagi dalam menutupi pengeluarannya. Dan hal tersebut merupakan sumber permasalahan yang besar.
- c) Hati - hati terhadap utang. Seseorang perlu mengetahui kapan seharusnya untuk berutang dan tidak. Dan pahami apa saja yang perlu

dipersiapkan jika ingin berutang dan juga pada saat sudah berutang maupun membeli barang dengan cara kredit.

Menurut Warsono dalam Yushita (2017) pengelolaan keuangan mencakup 4 hal, yaitu :

1) Pengalokasian dana

Alokasi dana haruslah sesuai dengan kebutuhan. Tetapi hal itu perlu diperhatikan dari presentase berdasarkan kebutuhan, agar dana yang digunakan lebih proporsional. 70 persen bisa dipakai untuk konsumsi, 20 persen untuk proporsi tabungan, dan sisanya, proporsi 10 persen, diinvestasikan,

2) Penentuan sumber dana

Setiap orang haruslah memahami dan memutuskan sumber dananya. Sumber dana bisa melalui orang tua/wali, donatur, beasiswa dan lainnya. Disisi lain sumber dana juga bisa melalui usaha sendiri. Dengan adanya kemampuan dalam penentuan sumber dana, maka orang tersebut memahami bagaimana cara mencari pilihan lain dalam memperoleh penghasilan untuk dikelola kembali.

3) Manajemen risiko

Manajemen risiko merupakan pengelolaan risiko yang kemungkinan akan terjadi. Setiap orang seharusnya mempunyai penjagaan dalam mengantisipasi masalah yang tidak diduga-duga. Masalah tersebut bisa berupa sakit, bencana alam, kebakaran, kepentingan darurat dan lainnya. Dan dalam bentuk penjagaan tersebut ialah dengan memiliki asuransi ataupun dana darurat.

4) Perencanaan masa depan

Setiap orang harus memikirkan kondisi beberapa tahun kedepan, dengan begitu perlunya untuk mempersiapkan perencanaan keuangan

yang matang. Merencanakan keuangan untuk masa depan, berarti orang tersebut telah mempersiapkan investasinya mulai dari sekarang atau telah mempersiapkan kebutuhannya dimasa yang akan datang.

### **2.1.2 Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan yang disingkat dengan OJK, menyebutkan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku, yang pada akhirnya mengarah pada pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan keuangan yang efektif untuk kebaikan masyarakat. Yushita (2017), menyebutnya sebagai suatu kebutuhan mendasar bagi tiap orang untuk menavigasi dan memitigasi tantangan keuangan. Ini berfungsi sebagai landasan penting yang harus dimiliki semua orang untuk menghindari jebakan keuangan.

Permasalahan finansial muncul tidak hanya disebabkan karena kecilnya penghasilan seseorang, akan tetapi hal itu juga dapat disebabkan karena minimnya pengetahuan seseorang dalam mengatur keuangannya. Untuk mengatasi permasalahan finansial tersebut adalah dengan adanya literasi keuangan, karena hal itu dapat memberikan kemampuan kepada seseorang dalam pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya agar peningkatan kesejahteraan mereka tercapai (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Terdapat empat hal umum yang dibahas tentang literasi keuangan adalah: anggaran, tabungan atau simpanan, pinjaman atau hutang, dan investasi atau penanaman modal, menurut Remund (2010) dalam Anwar & Sabir (2020). ketika seseorang menghasilkan uang, maka dia harus menabung dan menginvestasikan uang penghasilannya. Jika dilakukan

secara konsisten , maka dapat terhindar dari pinjaman atau hutang karena dia mampu mengelola keuangannya dengan baik (Anwar & Sabir, 2020).

### **A. Tingkat Literasi Keuangan**

Menurut OJK, tingkat literasi keuangan terbagi menjadi 4 tingkatan (Adi et al., 2021) sebagai berikut:

#### 1) *Well Literate*

Merupakan Tingkat yang mempunyai pengetahuan atau pemahaman dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan beserta produk keuangan dan jasa keuangan dan juga mempunyai penguasaan dalam memanfaatkannya.

#### 2) *Sufficient literate*

Merupakan tingkat pemahaman terdapat pemahaman yang mendalam dan keyakinan yang tinggi terhadap lembaga keuangan dan moneter.

#### 3) *Less literate*

Merupakan tingkatan yang hanya mempunyai pemahaman mengenai produk-produk dan jasa yang disediakan oleh lembaga keuangan.

#### 4) *Not literate*

Kurang pemahaman, ketergantungan pada lembaga keuangan, penawaran mereka, dan juga tidak mempunyai penguasaan dalam memanfaatkannya.

Penelitian Khotimah & Isbandah dalam Shahreza & Lindiawatie (2020), menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan, antara lain:

1. Demografi. Adioetomo dalam Shahreza & Lindiawatie (2020), menjelaskan seluk-beluk demografi, sebuah bidang studi yang menggali komposisi mendalam dan proses populasi di suatu wilayah tertentu. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa faktor

demografi, termasuk status pernikahan dan status pekerjaan, memengaruhi tingkat literasi keuangan.

2. Faktor Individu. Menurut Wardani, Susilaningsih, dan Sangka dalam Shahreza & Lindiawatie (2020), nuansa karakter seseorang memainkan peran penting dalam membentuk literasi keuangan mereka, mencakup penggunaan teknologi *mobile banking* dan keterampilan mereka dalam mencari informasi.

### **B. Manfaat Literasi Keuangan**

Adapun manfaat literasi keuangan menurut Soetiono & Setiawan yang dikutip dalam jurnal Utami & Marpaung (2022) yaitu:

1. Untuk individu: menambah pengetahuan tentang produk finansial, sehingga individu dapat menghindari berinvestasi dalam instrument finansial yang mencurigakan.
2. Untuk Lembaga finansial: berkontribusi guna mendorong persaingan yang sehat antara Lembaga-lembaga finansial.
3. Untuk negara: bermanfaat dalam mengentaskan kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kestabilan sistem keuangan dan menekan kesenjangan pendapatan.

### **C. Indikator Literasi Keuangan**

Chen & Volepe dalam Cholisah & Suryandani (2022) terdapat 4 indikator yang ada pada literasi keuangan yakni:

- 1) Pengetahuan keuangan dasar

Kemampuan seseorang untuk menghitung pendapatan dan pengeluaran. serta pemahaman tentang prinsip dasar keuangan. Prinsip- prinsip dasar ini mencakup dampak inflasi, waktu nilai uang, keliqidan aset, dan faktor lainnya.

- 2) Simpanan dan pinjaman

Tabungan adalah cara untuk menyimpan uang untuk kebutuhan masa depan. Orang-orang dengan pengeluaran rendah tetapi pendapatan tinggi cenderung menyimpan uang mereka. Simpanan adalah deposito di bank, sementara pinjaman adalah layanan yang memungkinkan orang memperoleh uang dari kreditor dan mengembalikannya sesuai aturan dan kesepakatan antara kreditor dan debitor.

### 3) Investasi

Pengalokasian keuangan agar dapat memperoleh keuntungan. Cara yang sering seseorang lakukan yaitu membeli surat berharga seperti reksa dana, saham, obligasi, dan lain-lain.

### 4) Asuransi

Merupakan bentuk perlindungan finansial, baik berupa asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, atau asuransi kesehatan. Tujuannya untuk memberikan kompensasi jika terjadi hal-hal yang merugikan bagi peserta/ pemegang polis.

## 2.1.3 Pengelolaan Keuangan

### A. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Di dalam pengelolaan keuangan tidak dapat dipungkiri akan memerlukan pengorganisasian, perencanaan, dan penghematan keuangan sehari-hari. Sebagaimana dikemukakan oleh Putri & Lestari (2019) ini merupakan aspek integral dari pengelolaan keuangan pribadi, yang melibatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara sistematis untuk memenuhi biaya hidup seseorang. Perencanaan keuangan yang efektif sangat penting dalam upaya mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Yushita 2017 dalam Gunawan et al. 2020). Pengelolaan keuangan yang efektif bergantung pada tingkat literasi keuangan setiap individu, sebagaimana dikemukakan oleh (Chotimah &

Rohayati, 2015). Aspek penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup terletak pada kemahiran seseorang dalam menangani urusan keuangannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu, khususnya ibu rumah tangga, untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan. Anton (2010) menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang tidak memadai sering kali menyebabkan kesulitan keuangan yang tidak terduga. Untuk memberikan penanganan terhadap berbagai tantangan yang ada, terdapat sekian strategi yang bisa digunakan untuk melakukan penyederhanaan pengelolaan keuangan:

- 1) Menetapkan tujuan keuangan.
- 2) Membuat rencana pengeluaran.
- 3) Memperhatikan pengeluaran.
- 4) Mulai merintis sebuah usaha pribadi.
- 5) Menerapkan pola kehidupan yang hemat.

### **B. Tujuan Pengelolaan Keuangan**

Bank Indonesia dalam (Assyfa, 2020) secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi:

- 1) Mewujudkan tujuan keuangan pada masa yang akan datang
- 2) Menjaga serta mengembangkan asset yang dimiliki
- 3) Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang).
- 4) Melakukan manajemen resiko dan mengatur resiko dengan baik.
- 5) Mengelola utang piutang.

### **C. Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan**

Menurut Ida & Dwinta (2010) individu yang menunjukkan keterampilan pengelolaan keuangan yang kuat ditandai dengan kemampuan mereka membuat anggaran, rajin menabung, dan mengendalikan pengeluaran mereka. Kemahiran dalam menangani keuangan tidak hanya menjamin

terpenuhinya kebutuhan mendesak namun juga memungkinkan terjadinya akumulasi tabungan untuk keadaan darurat di masa depan. Perilaku seperti itu bergantung pada banyak sekali faktor yang mempengaruhi, sebagaimana dijelaskan di bawah:

1) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan mencakup seluruh aspek masalah keuangan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Humaira, 2018).

2) Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan mengacu pada peristiwa terkait keuangan yang terjadi baru-baru ini atau di masa lalu.

3) Sikap Keuangan

Herdjiono & Damanik (2016) menyatakan bahwa sikap keuangan dapat diartikan sebagai keadaan mental, opini, dan penilaian seseorang mengenai keuangan. Sikap terhadap uang dibentuk oleh pengalaman dan keadaan individu, yang mempengaruhi perilaku seperti mempertahankan status sosial dan memenuhi kebutuhan pribadi.

4) Tingkat Pendidikan

Memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dapat sangat meningkatkan kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang baik, yang pada akhirnya mengarah pada pilihan keuangan yang lebih terinformasi dan bijaksana.

#### **D. Indikator Pengelolaan Keuangan**

Terkait dengan pengelolaan keuangan, sebagaimana dijelaskan oleh Perry dan Morris (2005) dalam Yusanti (2020), yaitu:

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan

#### 4. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

##### 2.1.4 Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah perempuan yang sudah menikah, memiliki anak dan bertugas mengelola dan merawat rumah tangganya. Keluarga adalah kelompok manusia yang terkait dengan hubungan darah terdiri dari suami, istri, dan anak, yang dibentuk melalui perikatan suci melalui pernikahan. sinonimnya kata keluarga yakni "rumah tangga", yang berarti hubungan ekonomi, kekerabatan, dan kesatuan. Rumah tangga yang artinya orang yang tinggal bersama-sama terdiri dari suami istri dan anak-anaknya, yang merupakan satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

Orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan semua aspek kehidupannya, mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Terutama ibu yang memiliki peran penting dalam rumah tangga. ibu ibaratnya sebagai seorang manajer dalam mengurus rumah tangga. ibu juga bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya tentang iman, moral, fisik, intelektual, dan psikologis, serta tentang bagaimana menjadi sosial. Kepribadian seorang anak dapat dibentuk dengan baik oleh seorang ibu karena dia terus membimbingnya sejak kecil. Karena anak-anak akan mencontoh sikap dan perilaku orangtuanya, ibu harus menjadi teladan bagi mereka. wanita dapat mengalami banyak kegagalan jika mereka dipisahkan dari tugas utama mereka. Oleh karena itu, seorang ibu harus paham tentang literasi keuangan karena mereka dapat menjadi panutan bagi anak - anaknya, selain untuk diri mereka sendiri, agar mereka dapat mengelola uang dengan baik dan menguntungkan keluarga mereka di masa depan.

## 2.2 Hubungan Antara Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan

Menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2018) literasi keuangan adalah kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap orang, sehingga seseorang individu bisa terlepas dari permasalahan keuangan. Tidak hanya rendahnya tingkat pendapatan yang dapat menyebabkan masalah keuangan, tetapi juga kurangnya pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan mereka. Dalam pandangan (Arta dan Wibowo, 2023), literasi keuangan berhubungan dengan cara mengelola keuangan yakni semakin tinggi pengetahuan literasi keuangan seseorang maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Penemuan ini berdasarkan, sebagaimana dikemukakan (Huston, 2010) bahwa peningkatan literasi keuangan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan adalah dua hal yang saling terkait dan saling memperkuat. Dengan meningkatkan literasi keuangan, orang dapat meningkatkan pengelolaan keuangannya dan mencapai tujuan keuangannya.

## 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan sementara yang dibuktikan kebenarannya terhadap suatu penelitian, agar dapat meringankan peneliti dalam menganalisis. Sesuai dengan rumusan masalah, maka hipotesis diajukan dalam riset ini adalah:

H1 : Diduga tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang.

H0 : Diduga tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang.

## 2.4 Tinjauan Empirik

Sebelumnya terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dengan objek penelitian yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa hasil riset mengenai literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, antara lain:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri Aifa Nur Amida, Leny Noviani dan Dini Octoria (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan	Menggunakan penelitian deskripsi kuantitatif, penelitian difokuskan pada sekelompok ibu rumah tangga yang berdomisili di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sebanyak 384 responden dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan yang disebut <i>nonprobability sampling</i> , yaitu teknik convenience sampling dan kuesioner yang komprehensif. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan teknik <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).	Literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri berpengaruh besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Pengaruh ini dimoderasi oleh tingkat pendidikan ibu rumah tangga. Namun pengaruh literasi keuangan ibu rumah tangga yang dimoderasi oleh pekerjaannya tidak signifikan terhadap pembentukan perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2.	Puspa Sefti Anggraini, dan Idham Cholid (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat	Metode deskriptif kuantitatif. Populasi pengarangin Tempe di kecamatan Plaju dengan jumlah 102.	Temuan studi Literasi Keuangan tidak menghasilkan dampak penting

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Pendidikan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju	Sampel 82 orang dengan menggunakan rumus slovin	atau dalam bidang pengelolaan keuangan. Namun, tingkat pendidikan seseorang menunjukkan pengaruh yang konstruktif dan penting terhadap seluk-beluk pengelolaan keuangan. Demikian pula, pendapatan terbukti memiliki dampak yang menguntungkan meskipun tidak berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Di sisi lain, perencanaan keuangan muncul sebagai faktor penting yang memiliki dampak konstruktif dan signifikan terhadap keseluruhan bidang pengelolaan keuangan. Selain itu, gaya hidup seseorang juga memegang peranan penting karena mempunyai pengaruh positif dan besar terhadap pengelolaan keuangan.

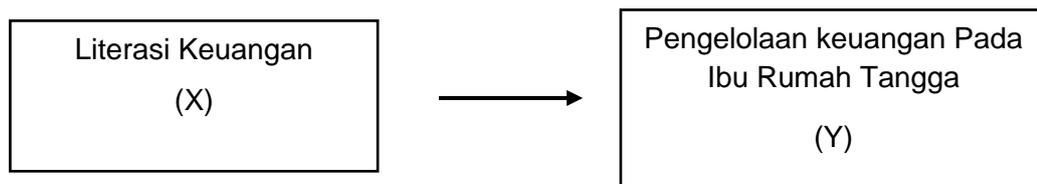
No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Silviana Veriwati, dan Dessy Triana Relita (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi	Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kuantitatif, penelitian ini mencakup populasi 106 siswa, dengan sampel terdiri dari 84 partisipan. Dengan menggunakan teknik randomized sampling berdasarkan rumus Slovin, data dianalisis secara menyeluruh melalui uji validitas dan reliabilitas, uji analisis deskriptif, uji kontribusi, dan uji asumsi klasik.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa program pendidikan ekonomi STKIP Persda Khatulistiwa Sintang berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolannya yang ditunjukkan hasil uji t.
4.	Novia Ayu Pradinaning sih, dan Novi Lailiyul Wafiroh (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan <i>Self- Efficacy</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga	Dengan menggunakan Metode Kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini mencakup sampel sebanyak 148 ibu rumah tangga yang tinggal di kompleks perumahan Green Bangil.	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan, sikap terhadap keuangan, dan efikasi diri ibu rumah tangga berperan penting dalam pengelolaan keuangan mereka. Meskipun literasi dan sikap keuangan tidak berdampak langsung terhadap pengelolaan keuangan, namun pengaruhnya dimediasi oleh efikasi diri.

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Kadek Dera Yanti, dan Nimade Suci (2023)	Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom	Dalam penelitian ini, penggunaan metode penelitian kuantitatif kausal dicontohkan melalui pemeriksaan terhadap ibu rumah tangga dari Desa Panji Anom kuno. Ukuran sampel sebanyak 95 dipilih untuk upaya penelitian ini, dengan pengumpulan data difasilitasi melalui kuesioner terperinci dan analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.	Hasil penelitian di Desa Panji Anom, meunjukkan perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri. Penelitian ekstensif telah mengungkapkan korelasi positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, serta hubungan serupa antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga juga dinilai positif dan signifikan.

Sumber: *Diolah Peneliti, 2023*

## 2.5 Kerangka Pikir

Berdasarkan teori tersebut, keseluruhan penelitian ini yang mengangkat tentang pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Ibu rumah tangga RW 04 Kelurahan Laikang dapat dilihat dalam kerangka pikir berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

## 2.6 Definisi Operasional

Definisi fungsional merupakan penjelasan terhadap setiap variabel yang diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang terkonsentrasi sebagai penentu upaya dalam penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah Kemampuan untuk mehami, menganalisis, dan mengelola, tentang berbagai keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan seseorang.	a. Pengetahuan keuangan dasar b. Simpanan dan pinjaman c. Investasi d. Dan asuransi	Likert
2	Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga (Y)	Pengelolaan keuangan adalah kemahiran seseorang untuk mengatur, mengelola, merencanakan dan menyimpan keuangan mereka sehari-hari.	a. Penyisihan rancangan keuangan untuk masa depan b. Pembayaran tagihan tepat waktu c. Penyisihan uang untuk Tabungan d. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga	Likert

Sumber: *Diolah Peneliti, 2023*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif, yang menurut Sugiyono (2018) merupakan teknik pengumpulan informasi dalam bentuk survei terhadap cara berpikir positivisme yang dilakukan oleh para peneliti pada suatu populasi atau tes tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui tanggapan responden dengan menggunakan indikator dari variabel X dan Y. dimana cara penelitian ini akan melakukan pendekatan dan membagikan kuesioner kepada responden.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Berdasarkan judul yang ingin diteliti dalam penelitian ini, maka lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Kelurahan di Kota Makassar, yakni Kelurahan Laikang RW 04 dengan objek penelitian ibu rumah tangga. Adapun rentang waktu pelaksanaan penelitian ini yang dimulai sejak bulan April sampai bulan Mei 2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari & kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada riset ini yakni ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang dengan jumlah rumah tangga berjumlah 413 (sudah menikah).

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Rumah Tangga Di RW 04 Kelurahan Laikang**

Rukun Tetangga	Jumlah KK	Sudah Menikah
RT 01	158	116
RT 02	146	95
RT 03	153	115
RT 04	97	87
<b>Jumlah</b>	<b>554</b>	<b>413</b>

Sumber: *Data Dasawisma PKK Kelurahan Laikang 2023*

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah & karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sugiyono menyelidiki pentingnya sampel dalam studi penelitian dan keterbatasan yang dihadapi peneliti ketika mempelajari populasi besar dengan sumber daya terbatas seperti dana, waktu, dan energi. Oleh karena itu, peneliti memilih sekelompok responden yang mewakili, yang disebut sampel, dari populasi sasaran untuk tujuan penelitian mereka. Pada penelitian ini, jumlah ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Laikang RW 04 masih belum diketahui secara pasti, sehingga perlu digunakan teknik *purposive sampling*.

*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Melalui teknik ini membantu peneliti menentukan pertimbangan yang harus dipenuhi oleh setiap sampel yang digunakan berdasarkan kriteria fenomena yang diteliti. Berikut kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini, yaitu;

- a. Ibu rumah tangga, bertanggung jawab mengatur keuangan keluarga.
- b. Ibu rumah tangga yang memiliki tanggungan (anak).
- c. Seorang Ibu rumah tangga yang sudah lebih dari 5 tahun tinggal di RW 04 Kelurahan Laikang.
- d. Ibu rumah tangga yang berpendidikan SD, SMP, SMA/SMK hingga bergelar sarjana di sebuah pendidikan tinggi.

Dalam riset ini, jumlah sampel yang digunakan yaitu ibu rumah tangga yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jumlah populasi sebesar 413 ibu rumah tangga yang sudah menikah. Dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti memakai rumus Slovin. Adapun rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

N = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi (413 sudah menikah)

E = nilai presisi (0,1) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{413}{1 + 413 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{413}{5,13}$$

$$n = 80,5 \approx 81$$

Mengacu pada hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka banyaknya responden pada penelitian ini adalah sebanyak 81 responden ibu rumah tangga di RW 04 kelurahan laikang.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk menggali data di dalam penelitian, penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder, yang akan dijelaskna sebagai berikut:

- a. Data primer mencakup informasi penting yang dikumpulkan atau digali dengan cermat oleh para ahli di lapangan, yang terkait langsung dengan

pokok bahasan yang ingin diselidiki oleh para ilmuwan. Dalam penelitian ini, wawasan dan data yang diperoleh melalui distribusi survei opini yang disusun secara ahli kepada para responden.

- b. Data sekunder berperan sebagai sumber pengetahuan dan data tambahan, tidak diperoleh secara langsung untuk tujuan pengumpulan data, melainkan bersumber dari penyedia pihak ketiga. Penyedia ini dapat mencakup temuan penelitian masa lalu, karya sastra, dokumen, dan internet yang luas.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Hal ini meliputi pelaksanaan survei berupa penyebaran pernyataan tertulis kepada responden dengan fokus pada variabel literasi keuangan dalam konteks pengelolaan keuangan rumah tangga pada warga RW 04 Kelurahan Laikang. Tanggapan yang dikumpulkan dari partisipan akan menjadi landasan analisis oleh peneliti.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data adalah instrumen penelitian. Untuk mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan polling yang diberikan secara lugas. Instrumen ujian tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada para ibu rumah tangga RW 04 kelurahan laikang. Skala estimasi yang digunakan adalah skala Likert yang sering disebut dengan Strategi Eksplorasi Mutlak. Artinya, pada peringkat, insentif untuk setiap jawaban ditambahkan ke agregat. Skala estimasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel terlampir:

**Tabel 3.2**  
**Intrumen Skala Likert**

SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: *Sugiyono, 2018*

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk menjamin keakuratan dan efektivitas peralatan penelitian. Tingkat validasi instrumen berdampak langsung pada kegunaannya. Namun validitas alat ukur tersebut bergantung pada kelompok yang mengenalnya, dan validitasnya hanya berlaku pada kelompok tertentu atau kelompok serupa. Keakuratan pengukuran bergantung pada keandalan instrumen. Untuk memastikan validitas peralatan, hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima apabila koefisien korelasi teramati ( $r$  hitung) lebih besar dari nilai kritis ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 0,05. Sebaliknya jika koefisien korelasi teramati lebih rendah dari nilai kritisnya maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 for Windows.

#### 3.7.2 Uji Reabilitas

Pemanfaatan uji ketergantungan berfungsi sebagai instrumen untuk menilai keandalan survei, yang menunjukkan adanya elemen-elemen yang berpengaruh. Sejalan dengan penelitian Ghazali (2016), uji pengukuran Cronbach Alpha digunakan untuk memperkirakan ketergantungan. Suatu konstruk atau variabel dianggap kuat jika menghasilkan skor Cronbach Alpha melebihi 0,60.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pendekatan perulangan langsung langsung adalah strategi metodologis yang berfokus pada pemeriksaan hubungan antara variabel dependen Y dan kumpulan variabel independen  $X_1, \dots, X_p$ . Prinsip dasar yang mendasari metodologi ini melibatkan prediksi nilai numerik variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang ditentukan. Model kekambuhan linier fundamental dicirikan oleh kompleksitasnya, karena ia sendiri mencakup variabel independen tunggal, dilambangkan sebagai X. Tujuan utama dari penyelidikan kambuh mencakup beberapa tujuan, di antaranya adalah pembentukan hasil yang diantisipasi untuk variabel dependen Y. Konsep pemeriksaan kekambuhan langsung mengacu pada penyelidikan hubungan langsung antara faktor independen (X) dan variabel lingkungan (Y) (Humaira, 2018). Penerapan analisis regresi sederhana memungkinkan penilaian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini membantu dalam menentukan arah hubungan, apakah positif atau negatif, dan juga memfasilitasi estimasi nilai variabel dependen ketika variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

X = Variabel independent (variabel bebas)

E = *error term* (faktor pengganggu)

#### **3.7.4 Uji Hipotesis (Uji t)**

Penggunaan uji t bertujuan untuk memastikan sejauh mana variabel independen (X) memberikan pengaruh parsial terhadap variabel dependen (Y), sekaligus menentukan signifikansinya dalam mempengaruhi kemungkinan variabel dependen (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa besarnya pengaruh faktor-faktor independen dalam menjelaskan variabel dependen dianggap kritis pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai observasi mencapai 0,00 berarti variabel otonom memang memegang kendali atas variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Kelurahan Laikang**

Di kecamatan Biringkanaya di Kota Makassar, yang terletak di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, terdapat sebuah kecamatan yakni kecamatan Laikang. Terbentuk pada tahun 2015, kecamatan ini baru ada setelah terjadinya pemekaran Kecamatan Sudiang Raya, sebuah momen penting dalam sejarah Kota Makassar. Termuat dalam Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 2 Tahun 2015, berdirinya Kelurahan Laikang merupakan bukti lanskap tata kelola kota yang terus berkembang, cerminan dari kekuatan dinamis yang membentuk masyarakat modern masyarakat Sulawesi Selatan.

Nama Laikang muncul ketika ada suatu wilayah atau daerah yang dihuni dan ditinggali oleh beberapa kepala keluarga. Saat itu, beberapa warga wilayah Takalar juga mengunjungi dan bertempat tinggal di kawasan tersebut. Bahkan di antara mereka juga membangun pemukiman di daerah tersebut. Ketika penduduk desa ini menetap dan membangun rumah mereka di atas tanah yang tidak disebutkan namanya tersebut, mereka menyebutnya Desa "Laikang". Kelurahan laikang memiliki luas wilayah sekitar +2,14 Km dan terdiri dari 69 RT dan 13 RW. Pada tahun 2023, berdasarkan data dasawisma PKK kelurahan Laikang tercatat jumlah penduduk sebanyak 18.932 jiwa. Sebanyak 9.172 jiwa adalah penduduk laki- laki dan 9.760 jiwa penduduk perempuan.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden yang di maksud adalah dari hasil penyebaran 81 kuesioner kepada ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanayya Kota Makassar, berikut adalah uraian karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk tabel yang di antaranya terdiri dari usia, pendidikan terakhir, dan status pekerjaan.

#### a. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Usia

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
20-30 Tahun	10	12,4%
31-40 Tahun	18	22,2%
41-50 Tahun	31	38,3%
51-60 Tahun	18	22,2%
61-70 Tahun	4	4,9%
<b>Total</b>	<b>81 Ibu rumah tangga</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024

Pada tabel 4.1, bahwa data responden berdasarkan usia ibu rumah tangga di kelurahan laikang RW 04 menunjukkan bahwa 20-30 tahun berjumlah 10 ibu rumah tangga dengan tingkat presentase (12,4%), usia 31-40 tahun berjumlah 18 ibu rumah tangga dengan tingkat presentase (22,2%), usia 41-50 tahun berjumlah 31 ibu rumah tangga dengan tingkat presentase (38,3%), usia 51-60 berjumlah 18 ibu rumah tangga dengan tingkat presentase 61-70 tahun berjumlah 4 ibu rumah tangga dengan tingkat presentase (4,9%). Maka peneliti menyimpulkan karakteristik responden berdasarkan usia yang paling dominan adalah usia 41-50 tahun.

## b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
SD	12	14,8%
SMP	11	13,6%
SMA/SMK	37	45,7%
D3	5	6,2%
S1	15	18,5%
S3	1	1,2%
<b>Total</b>	<b>81 Ibu rumah tangga</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024

Berdasarkan tabel 4.2, bahwa data responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu rumah tangga di kelurahan laikang RW 04 menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang berpendidikan SD sebanyak 12 orang dengan nilai presentase (14,8%), ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 11 orang dengan nilai presentase (13,6%), ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 37 orang dengan nilai presentase (45,7%), ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 5 orang dengan nilai presentase (6,2%), ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 15 orang dengan nilai presentase (18,5%), dan terdapat 1 orang ibu rumah tangga yang berpendidikan S3 dengan nilai presentase (1,2%). Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa pada penelitian ini, tingkat pendidikan respon lebih di dominasi oleh ibu rumah tangga yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 37 orang.

### c. Karakteristik Responden Peneliti Berdasarkan Status Pekerjaan

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pedagang	9	11,1%
Karyawan swasta	22	27,2%
Wirausaha	8	9,9%
PNS	3	3,7%
Dosen	1	1,2%
Lain-lainnya	2	2,5%
<b>Total</b>	<b>81 Ibu rumah tangga</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.3, survei yang dilakukan di Kelurahan Laikang RW 04 menunjukkan bahwa di antara ibu rumah tangga yang disurvei, 9 orang di antaranya melakukan perdagangan, atau mencakup 11,1% responden. Selain itu, 22 ibu rumah tangga bekerja di sektor swasta, yang merupakan 27,2% responden. Selain itu, terdapat 8 orang ibu rumah tangga yang berwirausaha, mewakili 9,9% responden. Selanjutnya, ibu rumah tangga menduduki jabatan PNS sebanyak 3 orang yang berjumlah 3,7% responden. Selain itu, 1 orang ibu rumah tangga juga bekerja sebagai dosen, yang mencakup 1,2% responden. Terakhir, 2 orang ibu rumah tangga lainnya mempunyai pekerjaan lain. Oleh karena itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja di sektor swasta.

#### 4.2.2 Deskripsi Data Penelitian

##### a. Literasi Keuangan

Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan pada 81 responden ibu rumah tangga dan menyediakan 4 indikator dalam 5

pertanyaan di RW 04 Kelurahan Laikang dengan variabel X Literasi Keuangan. Berikut hasil deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban responden:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Responden**

No	Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (X)	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pengetahuan Keuangan Dasar</b>						
1.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan	30	34	17	0	0
		37,0%	42,0%	21,0%	0	0
<b>Simpanan dan Pinjaman</b>						
2.	Dengan Menabung akan membuat kondisi keuangan saya lebih aman	39	36	6	0	0
		48,1%	44,4%	7,4%	0	0
3.	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya	35	36	10	0	0
		43,2%	44,4%	12,3%	0	0
<b>Investasi</b>						
4.	Investasi dapat membantu saya untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik	34	37	10	0	0
		42,0%	45,7%	12,3%	0	0
<b>Asuransi</b>						
5.	Dengan asuransi dapat melindungi saya dari kerugian yang mungkin akan terjadi di masa depan	14	41	25	1	0
		17,3%	50,6%	30,9%	1,2%	0

Sumber: *Diolah Peneliti, 2024*

Berdasarkan tabel di atas maka, dari semua poin pertanyaan dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan pada indikator asuransi butir pertanyaan ke 5 merupakan nilai yang paling tertinggi dengan pertanyaan setuju dengan jumlah 41 dan nilai persentase (50,6%), sehingga dapat diartikan ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang sebagian besar

mengungkapkan bahwa dengan asuransi dapat melindungi mereka dari kerugian yang mungkin akan terjadi di masa depan.

#### b. Pengelolaan Keuangan

Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan pada 81 responden ibu rumah tangga dan menyediakan 4 indikator dalam 4 pertanyaan di RW 04 Kelurahan Laikang dengan variabel Y Pengelolaan Keuangan. Berikut hasil deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban responden:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Jawaban Responden**

No	Pernyataan Variabel Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga (Y)	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan</b>						
1.	Saya berhasil melakukan rencana keuangan untuk masa depan	23	44	14	0	0
		28,4%	54,3%	17,3%	0	0
<b>Pembayaran tagihan tepat waktu</b>						
2.	Saya memenuhi tagihan dengan tepat waktu dan hal itu harus diperhatikan	37	43	1	0	0
		45,7%	53,1%	1,2%	0	0
<b>Penyisihan uang untuk tabungan</b>						
3.	Saya menyisihkan sebagian uang yang saya dapatkan untuk kebutuhan keluarga dimasa depan	29	40	12	0	0
		35,8%	49,4%	14,8%	0	0
<b>Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga</b>						
4.	Saya dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri dan keluarga tanpa kesulitan uang	17	47	17	0	0
		21,0%	58,0%	21,0%	0	0

Sumber: *Diolah Peneliti, 2024*

berdasarkan tabel diatas menunjukka bahwa jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden ibu rumah tangga yakni, pada pertanyaan

indikator pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga dengan jumlah 47 dan nilai persentase (58,0%), sehingga dapat diartikan, bahwa ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang sebagian besar mengungkapkan

#### 4.2.3 Deskripsi Variabel

##### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat valid tidaknya alat ukur yang digunakan dengan ketentuan jika instrumen dinyatakan valid, apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan jika suatu instrumen dinyatakan “tidak valid”, apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)**

Variabel		R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X1	0.839	0.215	Valid
	X2	0.789	0.215	Valid
	X3	0.708	0.215	Valid
	X4	0.819	0.215	Valid
	X5	0.825	0.215	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas diketahui bahwa semua butir instrumen variabel bebas (literasi keuangan) (X) dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan nilai uji validitas butir *instrument* seluruh variabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sudah *representative*. Dalam artian mampu mengungkapkan data dengan benar.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)**

Variabel		R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0.892	0.215	Valid
	Y2	0.719	0.215	Valid
	Y3	0.803	0.215	Valid
	Y4	0.855	0.215	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas diketahui bahwa butir instrumen variabel terikat (Pengelolaan keuangan) (Y) dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan nilai uji validitas butir *instrument* seluruh variabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sudah *representative*. Dalam artian mampu mengungkapkan data dengan benar.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan pengujian yang tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi dari hasil pengukuran yang diperoleh dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dianggap sudah *reliable* dan konsisten.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0.868	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.839	Reliabel

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reabilitas diketahui bahwa semua butir *instrument* variabel bebas (literasi keuangan) dan variabel terikat (pengelolaan keuangan) dinyatakan *reliabele* karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berdasarkan nilai uji reabilitas butir *instrument* seluruh variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sudah terbilang handal. Dalam artian mampu mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

#### 4.2.4 Analisis Data

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model hubungan antara variabel dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (variabel terikat)

a= Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b= Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

X= Variabel independent (variabel bebas)

e= *error term* (faktor pengganggu)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,257	0,980		3,325	0,001
	Literasi Keuangan	0,664	0,046	0,843	13,930	0,000

a. Dependen variable : Pengelolaan keuangan ibu rumah tangga

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024*

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 3.257 + 0.644x$$

Dari persamaan model regresi *Unstandardized Coefficients*, nilai koefisiennya adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta 3.257 berarti bahwa pengelolaan keuangan akan tetap konstan sebesar 3.257 jika tidak ada pengaruh dari variabel literasi keuangan (X).

- b. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0.664 memberikan arti bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang ibu rumah tangga, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

#### b. Uji Parsial (T)

Uji t berfungsi dalam melihat sejauh mana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebagai perbandingan dalam melihat pengaruh signifikan, maka diterapkan kriteria taraf signifikan sebesar (0,05) dan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berikut adalah hasil uji parsial yang diuraikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,257	0,980		3,325	0,001
	Literasi Keuangan	0,664	0,046	0,843	13,930	0,000

a. Dependen variable : Pengelolaan keuangan ibu rumah tangga

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien yakni sebesar 0,664 dengan nilai  $t_{hitung}$  13,930 >  $t_{tabel}$  1,989 beserta nilai significant 0,000 < 0,05 yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh positive dan significant terhadap pengelolaan keuangan. dengan ini dapat dinyatakan bahwa, **H1** diterima dan **Ho** ditolak atau literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi sebagai untuk menilai sejauh mana kemampuan independent variabel (X) dapat menerangkan dependen variabel (Y). Berikut adalah hasil pengujian R square yang diuraikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,843 <sup>a</sup>	0,711	0,707	1,141

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS Versi 26 2024*

Berdasarkan hasil uraian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* yakni 0,711 (71,1%), yang artinya bahwa pengelolaan keuangan dapat diterangkan oleh variabel literasi keuangan dengan nilai *R Square* 71,1%, selebihnya yakni 28,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui serta menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang. Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang harus dijawab dengan penelitian yang sudah dilakukan. Adapun pembahasan hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang

Penelitian ini melibatkan 81 Ibu Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Laikang, Kota Makassar sebagai responden. Objek pengukuran dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan pendekatan regresi linear sederhana, diperoleh bahwa arah hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan adalah positif, di mana setiap kenaikan sebesar satu satuan dari variabel literasi keuangan akan menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 0,644 atau 64,4%. Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial (t), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,930 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Laikang, Kota Makassar.

Menurut Soetino dan Setiawan dalam Utami dan Marpaung (2022), literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan individu tentang produk-produk keuangan yang sah. Pengetahuan yang lebih baik tentang produk finansial yang aman dan sesuai dengan kebutuhan mereka, individu, termasuk ibu rumah tangga menjadi lebih mampu mengambil keputusan yang cerdas terkait dengan investasi dan pengelolaan keuangan mereka. Salah satu manfaat langsung dari literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menghindari terjerat dalam investasi yang mencurigakan atau ilegal, yang dapat mengancam keamanan dan stabilitas keuangan mereka. Oleh karena itu, literasi keuangan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberdayakan individu untuk mengambil kontrol atas keuangan mereka dan melindungi diri mereka dari risiko finansial yang tidak perlu. Ini adalah langkah penting dalam membangun ketahanan keuangan dan kesejahteraan bagi ibu rumah tangga dan keluarga mereka secara keseluruhan. Penelitian ini sangat relevan dengan teori-teori yang telah dikemukakan. Menurut Kusnandar dan Kurniawan (2018), literasi

keuangan dianggap sebagai kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menghindari masalah keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang keuangan sangat memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Teori tersebut mendukung temuan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan Ibu rumah tangga. Teori dari Arta dan Wibowo (2023) juga sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Dengan kata lain, pengetahuan yang memadai tentang aspek-aspek keuangan dapat membantu individu untuk mengelola keuangannya dengan lebih efektif. Temuan ini mendukung arah hubungan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan Ibu rumah tangga. Selain itu, temuan berdasarkan Huston (2010) menekankan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Artinya, dengan meningkatkan literasi keuangan, individu dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangannya dan mencapai tujuan keuangannya dengan lebih baik. Hal ini menguatkan temuan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Ibu rumah tangga serta memperkuat arah hubungan positif antara keduanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aifa et. al. (2022), ditemukan bahwa literasi keuangan Ibu rumah tangga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, terutama ketika dimoderasi oleh tingkat pendidikan. Sementara itu, hasil penelitian dari Veriwati dan Relita (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Sedangkan pada penelitian oleh Yanti

dan Suci (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan, bersama dengan sikap keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Panji Anom. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan keuangan, terutama ketika didukung oleh sikap keuangan yang positif dan kemampuan pengendalian diri yang baik. Di sisi lain, pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Cholid (2022), literasi keuangan tidak memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Ibu rumah tangga menunjukkan hasil yang signifikan. Ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan bagi para ibu rumah tangga . Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang Ibu rumah tangga, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan rumah tangga. Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan serta keterampilan dalam mengelola uang secara efektif dapat membantu Ibu rumah tangga dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan memastikan stabilitas finansial keluarga. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga RW 04 di Kelurahan Laikang, Kota Makassar dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan finansial rumah tangga.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran peneliti bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan kepada pasangan suami istri dalam mengelola keuangan pribadinya. Bagi ibu rumah tangga, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan keuangan keluarga di masa mendatang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kerangka dasar untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang serupa, yang mencakup demografi, sampel, dan variable yang lebih luas. Tujuan utamanya adalah untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh potensial terhadap variabel – variabel yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1), 1–10. [www.ejournal.utp.ac.id](http://www.ejournal.utp.ac.id)
- Amida, P. A. N., Noviani, L., & Octoria, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan. *JUPE*, 10(2), 130–138. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p130>
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Anton, A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Pustaka Setia.
- Anwar, A. I., & Sabir, R. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Petani Tanaman Pangan dan Holtikultura di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 125–130.
- Arta dan wibowo, feбри aulia dan kartiko A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19.
- Bank Indonesia. (2013). *Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan*.
- Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). Pengaruh Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Rembang. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 4(4), 14–28.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPA)*, 3(2), 1–10.
- Dasawisma PKK Kelurahan Laikang*. (n.d.). Retrieved December 29, 2023, from [https://dasawisma.pkk.makassarkota.go.id/rekap/rw/30f9eb31b64d7191f78c73e5e7b9dc0158c5cefb5c1d64c2a63c50cd30646a1cccc027a232c2b0888cc9f72841d0e19969577e5ef9140220554adf007aaab82DR7~M1hRwUojhNmJFP5Qxjn96lmuqQZi\\_LQgVu55pTU-](https://dasawisma.pkk.makassarkota.go.id/rekap/rw/30f9eb31b64d7191f78c73e5e7b9dc0158c5cefb5c1d64c2a63c50cd30646a1cccc027a232c2b0888cc9f72841d0e19969577e5ef9140220554adf007aaab82DR7~M1hRwUojhNmJFP5Qxjn96lmuqQZi_LQgVu55pTU-)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Versi Cetak*, 1(1), 139–145. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal*, 7(1), 96–110.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. (n.d.). Retrieved December 29, 2023, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *SCA*, 8(1), 1–12.
- Literasi Keuangan*. (n.d.). Retrieved December 29, 2023, from <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2009). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *NBER Working Paper*, 15352, 1–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>
- Monticone, C. (2010). How Much does Wealth Matter in the Acquisition of Financial Literacy? *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 403–422. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01175.x>
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Nur Assyfa, L. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Aakuntansi Dengan Lliterasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>
- Ramakrishnan, R. (2011). *Financial Literacy the Demand Side of Financial Inclusion*. <http://ssrn.com/abstract=1958417>
- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love of Money pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal Sekuritas*, 4(1), 43–56.
- Shahreza, D., & Lindiawatie. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Perempuan Single Parent RW 08 Depok 2 Timur. *Sosio E-Kons*, 12(1), 19–31. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v12i1.5653>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 96–108.
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.
- Yuesti, Anik, & Kepramareni, P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. CV Noah Aletheia.
- Yusanti, A. P. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spritual dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Yushita, A. N. (2017a). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.
- Yushita, A. N. (2017b). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1: Biodata Penulis

### BIODATA

Nama : Nur Rahmawati  
Tempat, Tanggal lahir : Makassar, 13 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : JL. Pejuang Raya No.9  
Telp : 0895800519538  
Email : [amhaamha13@gmail.com](mailto:amhaamha13@gmail.com)  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Syariah  
Riwayat Pendidikan :

1. TK AISYIAH BUSTANUL ATFHAL PAROPO
2. SD INPRES TELLO BARU II
3. SMP NEGERI 23 MAKASSAR
4. SMK NEGERI 6 MAKASSAR



Makassar, 8 Mei 2024

Nur Rahmawati

## Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

### KUESIONER

**Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan**

**Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Laikang**

#### **A. Petunjuk pengisian Kuesioner**

1. Untuk kelancaran pada penelitian ini, diharapkan ketersediaan ibu untuk dapat memberi jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada, dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan dan nomor yang paling tepat pada kolom alternative, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
2. Jawaban yang di berikan oleh ibu akan di jamin kerahasiaanya berdasarkan kode etik penelitian. Atas ketersediaan, dukungan, Kerja sama dan partisipasi ibu di ucapkan terima kasih banyak.

- **SS : Sangat Setuju**
- **S : Setuju**
- **KS : Kurang Setuju**
- **TS : Tidak Setuju**
- **STS : Sangat Tidak Setuju**

#### **B. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Usia :
3. Status pekerjaan :
4. Pendidikan terakhir :

## DAFTAR PERNYATAAN/PERTANYAAN

### Variabel Literasi Keuangan (X)

Pernyataan						
NO.	Pengetahuan Keuangan Dasar	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan					
	<b>Simpanan dan Pinjaman</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
2	Dengan menabung akan membuat kondisi keuangan saya lebih aman					
3.	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya					
	<b>Investasi</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
4.	Investasi dapat membantu saya untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik					
	<b>Asuransi</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
5.	Dengan asuransi dapat melindungi saya dari kerugian yang mungkin akan terjadi di masa depan					

**Sumber: *Chen & Volepe dalam Cholisah & Suryandani (2022)***

**Variabel Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga (Y)**

<b>Pernyataan</b>						
<b>NO.</b>	<b>Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya berhasil melakukan rencana keuangan untuk masa depan					
	<b>Pemabayaran tagihan tepat waktu</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
2	Saya memenuhi tagihan dengan tepat waktu dan hal itu harus di perhatikan					
	<b>Penyisihan uang untuk tabungan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
3.	Saya menyisihkan sebagian uang yang saya dapatkan untuk kebutuhan keluarga dimasa depan					
	<b>Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
4.	Saya dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri dan keluarga tanpa kesulitan uang					

**Sumber: Perry dan Morris (2005) dalam Yusanti (2020)**

### Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian



Gambar: Pembagian Kuesioner Kepada Ibu rumah tangga RW 04 Kel Laikang

#### Lampiran 4: Karakteristik Responden

RESPONDEN	IDENTITAS RESPONDEN			
	RT	Usia	Status pekerjaan	Pendidikan terakhir
1	1	47	Swasta	SMA
2	1	51	Pedagang	SD
3	1	46	Swasta	SMK
4	1	39	Swasta	S1
5	1	46	Pedagang	SMA
6	1	35	Wirausaha	SMP
7	1	60	IRT	SD
8	1	46	IRT	SD
9	1	49	IRT	SMP
10	1	52	IRT	SMP
11	1	48	Pedagang	SMP
12	1	51	IRT	SD
13	1	62	IRT	SD
14	1	46	IRT	SMA
15	1	28	Swasta	SMP
16	1	52	IRT	SMP
17	1	44	Swasta	SMA
18	1	61	Pensiunan guru	S1
19	1	48	Guru	S1
20	1	54	Swasta	SMA
21	1	40	Wirausaha	SMP
22	1	48	PNS	S1
23	1	43	IRT	SMA
24	2	38	IRT	SMA
25	2	45	PNS	S1
26	2	24	Swasta	SMK
27	2	28	Swasta	SMK
28	2	49	Dosen	S3
29	2	35	IRT	SMK
30	2	65	Pensiunan guru	D3
31	2	41	Swasta	SMK
32	2	35	Pedagang	SMK
33	2	43	Wirausaha	SMA
34	2	52	IRT	SMP
35	2	28	Swasta	SMA
36	2	57	IRT	SD
37	2	53	IRT	SMA
38	2	25	IRT	SMA
39	2	41	Pedagang	SMP
40	2	58	Swasta	SMA
41	2	44	IRT	SMA

42	2	32	Swasta	S1
43	2	36	Swasta	SMA
44	3	51	IRT	SD
45	3	48	Swasta	S1
46	3	34	Swasta	SMA
47	3	30	Swasta	D3
48	3	41	IRT	SMA
49	3	60	IRT	SD
50	3	49	Wirausaha	SMA
51	3	51	IRT	SMA
52	3	41	IRT	D3
53	3	40	Swasta	S1
54	3	44	Wirausaha	SD
55	3	48	IRT	SMA
56	3	51	IRT	D3
57	3	38	IRT	SMA
58	3	52	IRT	S1
59	3	26	IRT	SMA
60	3	51	IRT	SMA
61	3	61	IRT	SD
62	3	28	Swasta	SMK
63	3	45	Pedagang	SMA
64	3	43	Pedagang	SMK
65	4	50	Wirausaha	SMK
66	4	49	IRT	SMA
67	4	38	IRT	SMA
68	4	51	Wirausaha	SMK
69	4	29	Swasta	SMK
70	4	55	IRT	SMP
71	4	43	Swasta	D3
72	4	31	IRT	SMA
73	4	60	IRT	SMP
74	4	38	IRT	SD
75	4	40	Pedagang	SMA
76	4	42	Swasta	SMA
77	4	40	IRT	SD
78	4	26	Swasta	SMK
79	4	43	Pedagang	SMA
80	4	38	PNS	S1
81	4	50	Wirausaha	SMA

### Rukun tetangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RT 01	23	28.4	28.4	28.4
	RT 02	20	24.7	24.7	53.1
	RT 03	21	25.9	25.9	79.0
	RT 04	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 30 Tahun	10	12.4	12.4	12.4
	31 - 40 Tahun	18	22.2	22.2	34.6
	41 - 50 Tahun	31	38.3	38.3	72.8
	51 - 60 Tahun	18	22.2	22.2	95.1
	61 - 70 Tahun	4	4.9	4.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	12	14.8	14.8	14.8
	SMP	11	13.6	13.6	28.4
	SMA/SMK	37	45.7	45.7	74.1
	D3	5	6.2	6.2	80.2
	S1	15	18.5	18.5	98.8
	S3	1	1.2	1.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Status pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang	9	11.1	11.1	11.1
	Karyawan swasta	22	27.2	27.2	38.3
	Wirausaha	8	9.9	9.9	48.1
	PNS	3	3.7	3.7	51.9
	Dosen	1	1.2	1.2	53.1
	Lain- lainnya	2	2.5	2.5	55.6
	IRT	36	44.4	44.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

## Lampiran 5: Distribusi Jawaban Responden

### Variabel Literasi Keuangan

#### Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	17	21.0	21.0	21.0
	Setuju	34	42.0	42.0	63.0
	Sangat Setuju	30	37.0	37.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

#### Dengan menabung akan membuat kondisi keuangan saya lebih aman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	7.4	7.4	7.4
	Setuju	36	44.4	44.4	51.9
	Sangat Setuju	39	48.1	48.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

#### Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	10	12.3	12.3	12.3
	Setuju	36	44.4	44.4	56.8
	Sangat Setuju	35	43.2	43.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**Investasi dapat membantu saya untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	10	12.3	12.3	12.3
	Setuju	37	45.7	45.7	58.0
	Sangat Setuju	34	42.0	42.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**Dengan asuransi dapat melindungi saya dari kerugian yang mungkin akan terjadi di masa depan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Kurang Setuju	25	30.9	30.9	32.1
	Setuju	41	50.6	50.6	82.7
	Sangat Setuju	14	17.3	17.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

## Variabel Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga

### Saya berhasil melakukan rencana keuangan untuk masa depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	14	17.3	17.3	17.3
	Setuju	44	54.3	54.3	71.6
	Sangat Setuju	23	28.4	28.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Saya memenuhi tagihan dengan tepat waktu dan hal itu harus diperhatikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	43	53.1	53.1	54.3
	Sangat Setuju	37	45.7	45.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Saya menyisihkan sebagian uang yang saya dapatkan untuk kebutuhan keluarga dimasa depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	12	14.8	14.8	14.8
	Setuju	40	49.4	49.4	64.2
	Sangat Setuju	29	35.8	35.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Saya dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri dan keluarga tanpa kesulitan uang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	17	21.0	21.0	21.0
	Setuju	47	58.0	58.0	79.0
	Sangat Setuju	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**Lampiran 6: Tabulasi Data Kuesioner Penelitian****1. Variabel Literasi Keuangan (X)**

RESPONDEN	VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X)					
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	5	4	4	5	4	22
4	4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	4	5	5	24
7	3	4	4	4	4	19
8	3	4	3	4	4	18
9	4	4	4	3	3	18
10	4	5	4	4	4	21
11	4	5	5	5	2	21
12	3	4	3	4	3	17
13	3	4	3	3	3	16
14	5	5	5	4	4	23
15	3	5	3	5	4	20
16	3	4	3	4	3	17
17	5	5	4	5	4	23
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	4	24
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	5	5	4	24
24	4	5	5	5	4	23
25	4	5	5	5	4	23
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	4	24
28	5	5	4	5	5	24
29	4	4	3	4	3	18
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	5	4	21
32	4	4	5	4	4	21
33	5	5	5	5	5	25
34	4	3	3	4	3	17
35	4	4	4	4	4	20
36	3	4	3	3	3	16
37	4	4	4	4	3	19
38	4	4	5	4	4	21
39	5	5	4	5	5	24
40	4	4	5	4	3	20
41	3	4	4	4	4	19

42	4	5	5	5	4	23
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	4	3	3	16
45	4	5	4	5	4	22
46	4	4	5	4	3	20
47	5	4	5	4	4	22
48	4	3	4	4	4	19
49	3	3	4	3	3	16
50	5	5	5	4	4	23
51	3	4	5	4	3	19
52	4	4	5	4	3	20
53	5	4	4	5	4	22
54	3	4	4	4	3	18
55	5	5	4	4	4	22
56	5	5	5	4	4	23
57	4	4	4	4	3	19
58	5	5	5	4	4	23
59	4	5	5	4	4	22
60	4	5	5	4	4	22
61	3	4	4	3	3	17
62	4	4	4	4	3	19
63	4	4	4	5	4	21
64	4	5	5	4	4	22
65	4	5	5	5	5	24
66	4	4	4	4	3	19
67	4	3	4	4	3	18
68	4	4	5	5	4	22
69	5	5	4	4	4	22
70	3	4	3	3	3	16
71	5	4	5	5	5	24
72	4	3	4	3	3	17
73	3	4	4	3	3	17
74	3	4	3	3	3	16
75	4	4	4	5	4	21
76	5	5	4	5	4	23
77	3	4	4	4	4	19
78	5	5	5	4	4	23
79	4	4	4	4	3	19
80	5	5	4	5	4	23
81	4	5	4	5	5	23

## 2. Variabel Pengelolaan Keuangan Ibu rumah tangga (Y)

RESPONDEN	VARIBAEI PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA (Y)				
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	4	19
3	4	5	4	4	17
4	4	5	5	4	18
5	4	5	5	5	19
6	4	5	5	4	18
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	4	19
12	3	4	4	3	14
13	3	4	3	3	13
14	5	4	4	4	17
15	4	4	5	4	17
16	4	4	3	4	15
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	4	19
21	5	5	5	4	19
22	5	4	4	4	19
23	4	4	5	5	18
24	5	5	5	4	19
25	4	4	5	4	17
26	5	5	5	5	20
27	4	5	5	4	18
28	5	5	5	4	19
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
31	4	5	5	5	19
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20
34	3	4	4	3	14
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	3	15
37	4	4	4	4	16
38	4	4	3	5	16
39	5	5	5	5	20
40	4	5	4	4	17
41	4	5	4	4	17

42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	3	4	4	3	14
45	5	5	4	5	19
46	4	5	4	4	17
47	4	5	4	4	17
48	3	4	3	3	13
49	3	3	4	3	13
50	5	5	4	5	19
51	3	4	3	3	13
52	4	4	5	4	17
53	5	4	5	5	19
54	4	4	4	4	16
55	4	4	5	5	18
56	4	5	4	4	17
57	4	4	3	3	14
58	4	5	5	4	18
59	3	5	4	3	15
60	5	5	4	4	18
61	3	4	3	3	13
62	4	5	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	4	4	5	4	17
65	5	5	4	4	18
66	3	4	3	3	13
67	4	4	3	4	15
68	4	5	4	4	17
69	4	4	4	4	16
70	3	4	3	3	13
71	5	5	4	5	19
72	4	4	4	3	15
73	3	4	3	3	13
74	3	4	4	3	14
75	4	4	5	4	17
76	4	4	4	4	16
77	3	4	3	3	13
78	4	5	4	4	17
79	4	4	4	4	16
80	4	5	5	4	18
81	5	5	4	4	18

**Lampiran 7: Hasil Output SPSS**  
**1. Uji Validitas Variabel X dan Y**

**Correlations**

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	.577**	.537**	.593**	.609**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X.2	Pearson Correlation	.577**	1	.461**	.593**	.593**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X.3	Pearson Correlation	.537**	.461**	1	.420**	.410**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X.4	Pearson Correlation	.593**	.593**	.420**	1	.665**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X.5	Pearson Correlation	.609**	.593**	.410**	.665**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81
TOTAL	Pearson Correlation	.839**	.798**	.708**	.819**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.569**	.575**	.743**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81
Y.2	Pearson Correlation	.569**	1	.468**	.475**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81
Y.3	Pearson Correlation	.575**	.468**	1	.589**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81
Y.4	Pearson Correlation	.743**	.475**	.589**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81
TOTAL	Pearson Correlation	.892**	.719**	.803**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reabilitas Variabel X dan Y

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.857	5

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.841	4

## 3. Regresi Linear Sederhana

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3.257	.980		3.325	.001
	Literasi Keuangan	.644	.046	.843	13.930	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga

#### 4. Uji T Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.257	.980		3.325	.001
	Literasi Keuangan	.644	.046	.843	13.930	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.707	1.141

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan